

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan merupakan suatu hamparan yang ditumbuhi oleh beberapa pepohonan sebagai area peneduh kota dan sebagai pemenuhan kebutuhan ruang publik bagi masyarakat dalam beraktivitas dan bersosial. Upaya perwujudan RTH terus dilakukan oleh pemerintah, salah satunya yaitu dengan merintis pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas RTH di wilayah Kabupaten maupun Kota. Salah satu bentuk RTH yaitu taman kota yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas perkotaan dan menunjang kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan ruang bersantai dan berekreasi. Kondisi taman di Kecamatan Kendal berdasarkan keterangan dari masyarakat banyak mengalami kerusakan baik lingkungan maupun fasilitas didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Green Open Space dan Green Community terhadap Kualitas Taman dalam Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Kecamatan Kendal yang terdiri dari Taman Stadion Utama, Taman Langenharjo dan Taman Gajah Mada. Metode yang digunakan adalah deduktif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan verifikasi. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa: 1) Hasil evaluasi penerapan Green Open Space pada taman-taman kota Kecamatan Kendal belum optimal, terutama pada Taman Stadion Utama dan Taman Langenharjo yang masih pasif karena belum ditunjang dengan fasilitas pendukung; 2) Hasil evaluasi penerapan Green Community belum optimal karena belum ada kegiatan aktif yang berkelanjutan sehingga belum dapat mewujudkan peran aktif masyarakat sebagai komunitas dalam mewujudkan Kota Hijau di Kecamatan Kendal; 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya penerapan Green Open Space yaitu lokasi taman tidak berada di jalan utama, persebaran vegetasi yang belum optimal dalam memperbaiki iklim mikro karena penataannya kurang memperhatikan aspek fungsi dan manfaat, kondisi taman yang pasif karena kurangnya fasilitas pendukung serta tidak adanya daya tarik pada taman karena penataan dan pola tanaman yang tidak memenuhi estetika; 4) Faktor yang mempengaruhi belum optimalnya penerapan Green Community yaitu terkendala dana serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Taman Kota, Kota Hijau

ABSTRACT

Green Open Space is an urban expanse covered by some of the trees as a shade area of the city and as the fulfillment of the needs public spaces for the community in activities and social. Efforts continue to be undertaken by the Green Open Space embodiment of Government, one that is by pioneering the implementation of 'Program Pengembangan Kota Hijau' (P2KH) in improving the quantity and quality of Green Open Space in the area of the county or city. One form of Green Open Space i.e. the garden city that serves to improve the quality of urban and support the needs of the community in getting space to relax and leisure. The condition of children in district Kendal based on information from the community a lot of damage to either the environment or the facilities therein. This study aims to evaluate the application of Green Open Space and Green Community on quality Grounds in the 'Program Pengembangan Kota Hijau' (P2KH) sub district of Kendal which consists of the Stadion Utama, Langenharjo and Gajah Mada Parks. The method used was qualitative with deductive approach to rationalistic Unitarians. The analysis used a descriptive analysis i.e. qualitative and verification. Results from the study found that: 1) implementation evaluation results of Green Open Space in the gardens of the town Kendal not optimal, particularly on the Stadion Utama and Langenharjo Parks is still passive because it has not been supported with supporting facilities ; 2) evaluation results applying the Green Community is not optimal because there hasn't been an active ongoing activities so that it can not realize the active role of the community as a community in realizing the green city in district of Kendal; 3) factors that influence the application of optimal yet Green Open Space that is the location of the parks are not on the main road, the spread of vegetation are not optimal in improving microclimate because the settings are less noticed aspects of the function and benefits, passive Parks conditions due to lack of support facilities and the lack of appeal on the parks because the Setup and the pattern of plants that don't meet aesthetic; 4) factors that influence has not been optimal application of the Green Community that is constrained funds and lack of public awareness in maintaining and safeguarding the environment.

Key Words: Green Open Space, City Park, Green City